



▶ **KESEJAHTERAAN**

Warga Miskin Kota Diberdayakan

JOGJA—Mengacu pada parameter Biro Pusat Statistik (BPS), masih ada 37.600 jiwa warga Kota Jogja masih dikatakan sebagai warga miskin. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja untuk menurunkan angka kemiskinan melalui pemberdayaan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) bekerja sama dengan pengusaha.

Keberadaan TKPK telah diatur dalam peraturan menteri. Di tingkat nasional, dipimpin oleh wakil presiden. Sementara, di tingkatan kabupaten/kota, dipimpin oleh wakil bupati/wakil walikota (wawali).

Di Kota Jogja, program ini mengupayakan bentuk sikap berbagi, dari para pengusaha, melalui teknik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan dipusatkan ke beberapa wilayah miskin di Kota Jogja. Di antaranya Terban, Gedongkiwo, Pringgokusuman, Prenggan, Pandeyan, Prawirodirjan.

"CSR juga menggambarkan filosofi *Semangat Gotong Royong Agawe Majane Ngayogyakarta* [Segoro Amarto] yang dibawa untuk mengentaskan kemiskinan," ucap Imam Priyono, Wakil Walikota Jogja, Jumat (13/6).

Menekan jumlah kemiskinan, menurut dia, bukanlah target utama. Tetapi dia ingin warga miskin dapat merasakan kesejahteraan. Tiga besar wilayah konsentrasi kasus kemiskinan tertinggi, yakni Gedongtengen, Danurejan dan sebagian Kotagede serta Mantrijeron.

Agenda program TKPK dan pengusaha ini, tak hanya pemberdayaan ekonomi, melainkan juga pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM). "Agar warga memahami, jangan sampai mereka yang sudah diberi bantuan justru merasa bingung mau berbuat apa," tambah Imam di Rumah Makan Ayam Goreng Suharti, Gedong Kuning.

Program pemberdayaan masyarakat miskin sebenarnya tak hanya baru kali ini dilakukan. "Ada banyak yang diinginkan warga sebetulnya. Tapi kami memiliki mekanisme dan prioritas. Tetap ada koordinasi dan pengendalian yang bersifat partisipatif. Serta transparansi ke setiap wilayah yang menjadi sasaran," terang Erni Februaia, tim TPKK Kota Jogja. (Uli Febrinri)

Negatif Amat Seera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005